

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Semester Gasal 2016/2017



JUDUL PENELITIAN :

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015

PENELITI :

MARYATI RAHAYU, SE, MM

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI
Januari 2017

Halaman Pengesahan Hasil Penelitian Mandiri

Judul Penelitian :

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015

Data Peneliti :

a. Nama Lengkap	: Maryati Rahayu, SE, MM
b. Jenis Kelamin	: Perempuan
c. NIDN	: 0310117701
d. Jabatan Struktural	: -
e. Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli Fakultas Ekonomi UPI YAI
f. Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi
g. Pusat Penelitian	: Universitas Persada Indonesia YAI
h. Alamat	: Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat
i. Telepon/Fax	: (021) 3926000/3914878
j. Alamat Rumah	: Jalan Lembur No. 25 Rt 11/06 Makasar, Jakarta Timur 13570
k. Telepon/email	: 08139618796/aya_r77@yahoo.co.id
l. Jangka Waktu Penelitian	: 1 (satu) semester
m. Pembiayaan	: Mandiri

Jakarta, 31 Januari 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI

Peneliti



(Dr. Hj. Maizumi Anwar, SE, MM)



(Maryati Rahayu, SE, MM)

Menyetujui
Direktur P3M UPI YAI



(Prof. Dr. Ir. Anoesyriwan Moelins, MSc, MM)

SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015
2. Ketua Peneliti : Maryati Rahayu, SE, MM
3. Anggota Peneliti : -
4. Objek Penelitian : Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2015
5. Masa Pelaksanaan Penelitian : 1 (satu) semester
6. Anggaran Dana :
7. Lokasi Penelitian : Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
8. Hasil ditargetkan : Untuk Mengetahui & Menganalisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan
9. Institusi Lain yang terlibat : Tidak ada
10. Keterangan Lain : -

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, karena dengan Rahmat, Karunia serta Taufik dan Hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Penelitian Mandiri dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Maiwarni Anwar, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UPI YAI yang telah memberikan tugas kepada penulis untuk melakukan penelitian mandiri.
2. Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, MSc, MM, selaku Direktur P3M UPI YAI yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian mandiri.
3. Semua Rekan Dosen yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian mandiri.
4. Pihak keluarga yang telah memberikan semangat dan dorongannya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penelitian mandiri ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berharap semoga hasil penelitian mandiri ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan. Dan semoga hasil penelitian ini dapat dipahami oleh siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa dalam hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun yang berguna bagi penelitian mandiri selanjutnya. Penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan.

Penulis

Maryati Rahayu, SE, MM

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel 20 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam BEI periode 2012-2015

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 20.00. Tidak terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional dengan Kinerja Keuangan. Tidak terdapat pengaruh antara Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan. Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Kinerja Keuangan.

Terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan secara bersama-sama.

Kata kunci : *Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba , Debt to Equity Ratio* dan Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

halaman

JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN HASIL PENELITIAN MANDIRI
SISTEMATIKA HASIL PENELITIAN MANDIRI
KATA PENGANTAR
ABSTRAKSI
DAFTAR ISI :

BAB I	PENDAHULUAN\	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	3
	C. Tujuan Penelitian	3
BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
	A. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	4
	B. Kepemilikan Institusional	5
	C. Manajemen Laba	5
	D. Leverage	6
	E. Kinerja Perusahaan	8
	F. Penelitian Terdahulu	8
	G. Hubungan Antar Variabel & Kerangka Pemikiran ..	9
	H. Hipotesis	11
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	12
	B. Operasionalisasi Variabel	12
	C. Populasi dan Sampel	14
	D. Rancangan Analisis	15
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Sampel Penelitian	16
	B. Analisis Data	17
	C. Pembahasan	22
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	24
	B. Saran	24

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan menurut Brandon dan Dyrtna dalam Zulmiati (2012) merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

Dalam teori keagenan (*agency theory*) (Jensen dan Meckling, 1976), hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Akan tetapi informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi (*information asymmetric*) (Haris, 2004).

Cornet *et al.*, (2006) menyimpulkan bahwa tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga akan mengurangi perilaku *opportunistic* atau mementingkan diri sendiri.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, pemilik perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan institusional, karena Semakin besar nilai kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan sehingga pemilik perusahaan bisa mengendalikan perilaku manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditentukan

Hasil penelitian Darwis (2009) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Hapsoro (2008) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen laba merupakan suatu cara penyajian laba dimana bertujuan untuk memaksimalkan utilitas manajemen dan atau meningkatkan nilai pasar melalui pemilihan

kebijakan prosedur akuntansi oleh manajemen (Scott, 2006).

Manajemen akan memilih metode tertentu untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan motivasinya. Hal ini akan mempengaruhi kualitas kinerja yang dilaporkan oleh manajemen (Gideon, 2005). Menurut Theresia (2005) manajemen laba merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, Ternyata dari hasil penelitian yang dilakukannya *earning management* tidak mempunyai hubungan dengan kinerja perusahaan.

Menurut Ujiyantho (2007) Variabel *Manajemen Laba* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash flow return on assets*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Pae (1999), Feltham dan Pae (2000) dalam Gideon (2005), Theresia (2005) dan Gideon (2005). *Cash flow* menunjukkan hasil yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai yang benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan (Pradhono, 2004).

Ada hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yaitu *leverage*. Ibarat alat pendongkrak, disatu sisi utang bisa membuat pertumbuhan suatu perusahaan menjadi lebih cepat dibandingkan dengan mengandalkan modalnya sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, dapat membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat. *Leverage* juga dapat meningkatkan risiko bisnis dan risiko keuangan perusahaan, karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan merugikan keuntungan pemegang saham.

Menurut Ludijanto (2014) Variabel *debt to equity ratio* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan ROI dan ROE. Yang berarti bahwa apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka akan disertai pula dengan kenaikan jumlah ROI dan ROE. Hasil analisis di atas mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER menunjukkan perusahaan dapat memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan dapat memanfaatkan semaksimal mungkin penggunaan modal eksternal dalam mengembangkan perusahaan dengan adanya peningkatan ROI dan ROE.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menulis penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan secara bersama-sama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pearce dan Robinson (2008) menjelaskan juga bahwa : “Teori keagenan adalah sekelompok gagasan mengenai pengendalian organisasi yang didasarkan pada keyakinan bahwa pemisahan kepemilikan dengan manajemen memiliki potensi bahwa keinginan pemilik diabaikan” (hlm.47).

Dalam hal ini Atmaja (2008) menyatakan sebagai berikut : “Hubungan keagenan atau *agency relationship* muncul ketika satu atau lebih individu (majikan) menggaji individu lain (*agent* atau karyawan) untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada *agent* atau karyawannya “ (hlm.12).

Menurut Eisenhardt, (1985), Dari perspektif teori keagenan, kelemahan *corporate governance* merupakan bagian dari biaya keagenan yang terjadi dan mencerminkan adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajemen). Agen sering melakukan *shirking* atau penyalahgunaan sumber daya perusahaan baik dalam bentuk *pecuniary benefits* (manfaat yang berhubungan dengan uang) maupun *non-pecuniary benefits* (manfaat yang tidak berhubungan dengan uang) dalam jumlah yang berlebihan. Tindakan agen yang merugikan perusahaan terjadi karena adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen menyangkut masalah yang berhubungan dengan organisasi, sehingga prinsipal mengalami kesulitan untuk mengetahui (*observe*) apakah agen sudah bertindak sebagaimana mestinya

Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 secara garis besar mengatur tentang mekanisme hubungan, peran, wewenang, tugas dan tanggung jawab, prosedur dan tata cara rapat, serta proses pengambilan keputusan dari organisasi minimal yang harus ada dalam perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris .

Kedudukan pemegang saham minoritas yang umumnya dimiliki dan tersebar dari berbagai kalangan masyarakat juga seringkali tidak terwakili dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, sehingga menyebabkan kedudukan dan kewenangannya juga dianggap kurang penting dalam mengangkat dan menentukan siapa yang akan

menjadi Dewan Direksi. Akhirnya yang menentukan keanggotaan badan tersebut adalah pemegang saham mayoritas.

B. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *investment banking* (Siregar dan Utama, 2005).

Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanis memonitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Gideon, 2005).

Jensen dan Meckling (1976) dalam Darwis menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.

Berdasarkan Penjelasan tersebut maka perhitungan Kepemilikan Institusional dapat dirumuskan, sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham KI}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

C. Manajemen Laba

Untuk menarik minat para investor, Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang mungkin dilakukan sehingga perlu diperhatikan karena melibatkan potensi pelanggaran, kejahatan, dan konflik yang dibuat pihak manajemen perusahaan

Healy dan Wahlen (1999) menyatakan bahwa definisi manajemen laba mengandung beberapa aspek. Pertama intervensi manajemen laba terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*. Misalnya *judgment* yang dibutuhkan dalam mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi di masa depan untuk

ditunjukkan dalam laporan keuangan, seperti perkiraan umur ekonomis dan nilai residu aktiva tetap, tanggung jawab untuk pensiun, pajak yang ditangguhkan, kerugian piutang dan penurunan nilai aset. Disamping itu manajer memiliki pilihan untuk metode akuntansi, seperti metode penyusutan dan metode biaya. Kedua, tujuan manajemen laba untuk menyesatkan stakeholders mengenai kinerja ekonomi perusahaan. Hal ini muncul karena ketika manajemen memiliki akses terhadap informasi yang tidak dapat diakses oleh pihak luar.

Berdasarkan Penjelasan tersebut maka perhitungan Manajemen Laba dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$\text{Akrual Modal Kerja} = \Delta \text{AL} - \Delta \text{HL} - \Delta \text{Kas}$$

D. Leverage

Ketika memutuskan untuk mengembangkan potensinya, perusahaan akan membutuhkan modal yang cukup besar, dan modal tersebut dapat berasal dari utang maupun ekuitas. Utang memiliki dua keunggulan penting. Pertama, bunga yang dibayarkan dapat menjadi pengurangan pajak. Kedua, kreditor akan mendapatkan pengembalian dalam jumlah tetap, sehingga pemegang saham tidak harus membagi keuntungannya jika bisnis berjalan dengan sangat baik.

Menurut Kasmir (2012) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). *Leverage Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang di-*supply* oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditor perusahaan.

Berdasarkan teori para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa leverage adalah menggambarkan seberapa jauh dana perusahaan dibiayai oleh hutang, dan seberapa jauh perusahaan bisa melunasi hutangnya tersebut.

Alat ukur yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh utang. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengatasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga kepada kreditor. Nilai resiko yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor (Darsono 2005:54). DAR dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Untuk mencari *debt to equity ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Long term Debt to Equity Ratio (LDER)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara klaim keuangan jangka panjang yang digunakan untuk mendanai kesempatan investasi jangka panjang pula (Brigham, 2006:43). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{LDER} = \frac{\text{Total Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

E. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu tolak ukur untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Moerdiyanto (2010), kinerja perusahaan tersebut merupakan hasil dari serangkaian proses bisnis dengan mengorbankan berbagai sumber daya, baik sumber daya manusia maupun keuangan perusahaan. Meningkatnya kinerja perusahaan ditandai dengan gencarnya kegiatan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar-besarnya. Beda ukuran perusahaan, berbeda pula laba yang dihasilkan.

Menurut Munawir (2007) “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.”

Kinerja keuangan merefleksikan kinerja fundamental perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan data fundamental perusahaan, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja perusahaan yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu. Kinerja keuangan dalam penelitian ini dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arief Ujijantho diukur dengan menggunakan *cash flow return on asset* (CFROA) , yang dirumuskan sebagai berikut :

$$CFROA = \frac{EBIT + Depresiasi}{Total Aktiva}$$

F. Penelitian Terdahulu

1. Hapsoro dalam jurnal Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal menyatakan bahwa proporsi kepemilikan manajemen, proporsi kepemilikan institusi domestik, proporsi kepemilikan institusi asing, dan proporsi kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Maria Fransisca Widyati, dalam jurnal Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI.
3. Fachrudin dalam jurnal Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* Terhadap Kinerja Perusahaan menyatakan bahwa Struktur modal, ukuran perusahaan, dan *agency cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
4. Gunarsih dalam Disertasi Struktur Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan: Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan menyatakan bahwa di negaranegara yang sedang berkembang,

kepemilikan institusi domestik dalam jumlah besar justru merepresentasikan kepentingan mereka sendiri dan mengorbankan kepentingan pemegang saham minoritas. Hasil penelitian Gunarsih menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh institusi domestik berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

5. Muh. Arief Ujyantho dan Bambang Agus Pramuka dalam jurnal SNA X : Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan menyimpulkan bahwa Kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba; Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba; Jumlah dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba; Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan jumlah dewan komisaris secara bersama-sama teruji dengan tingkat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba; dan Manajemen laba (*discretionary accruals*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (*cash flow return on assets*)

G. Hubungan Antar Variabel & Kerangka Pemikiran

1. Hubungan Kepemilikan Institusional dan Kinerja Keuangan

Hubungan kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan juga dapat dijelaskan dengan hipotesa *efficiency augmentation* (Sundaramurty dalam Triyono, 2014). Kepemilikan institusi yang besar memberikan insentif untuk melakukan pengawasan atau *monitoring* yang lebih ketat terhadap pihak manajemen sehingga mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka kinerja perusahaan juga akan semakin meningkat.

Ha1 : Terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

2. Hubungan Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan

Manajemen laba dapat mempengaruhi laba perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen laba ialah perusahaan yang mengatur labanya agar terlihat baik sehingga jika perusahaan semakin sering melakukan manajemen laba maka kinerja perusahaannya akan rendah. Apabila kinerja perusahaan rendah disebabkan karena kurangnya pengawasan sehingga

karyawan tidak efisien dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

Ha2 : Terdapat pengaruh antara Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan

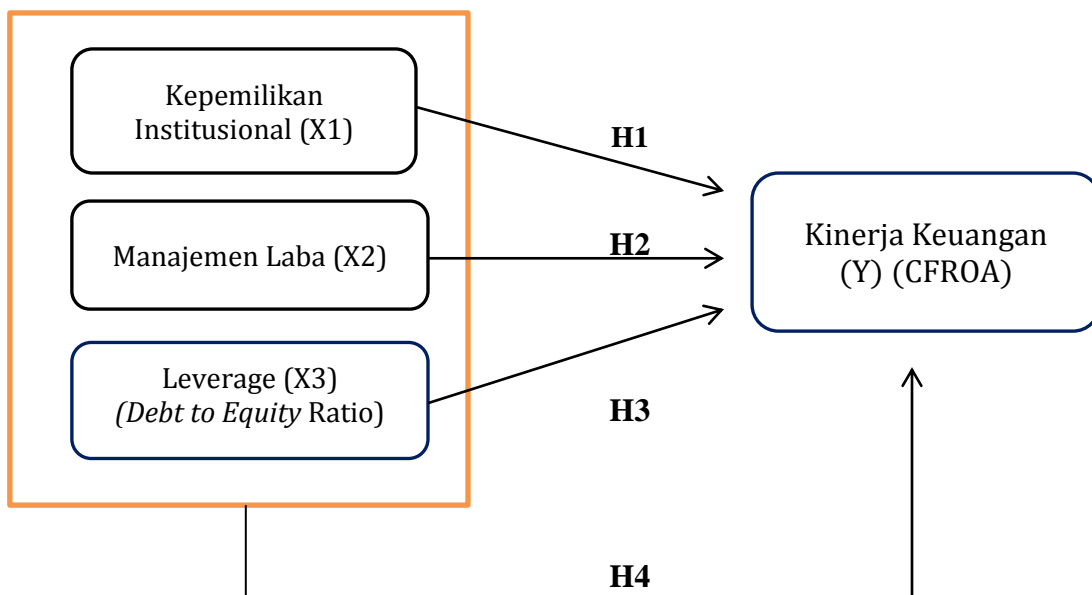
3. Hubungan Leverage dan Kinerja Keuangan

Dalam satu sisi disatu sisi utang dapat membuat perusahaan tumbuh menjadi lebih cepat dibandingkan dengan mengandalkan modal sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, dapat membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat. Leverage juga dapat meningkatkan risiko bisnis dan risiko keuangan perusahaan, karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya dan bagi para pemegang saham penggunaan leverage akan memperkecil keuntungan yang dapat diperoleh mereka.

Ha3 : Terdapat pengaruh antara Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Berdasarkan Hubungan Antar Variabel dan Kerangka Pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan

H2: Terdapat pengaruh antara Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan

H3: Terdapat pengaruh antara Leverage terhadap Kinerja Keuangan

H4: Terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba, Leverage terhadap Kinerja Keuangan secara bersama-sama

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative research*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, yang pada penelitian ini menjelaskan pengaruh likuiditas Kepemilikan Institusional, Manajemen laba dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

Dalam penelitian ini Kepemilikan Institusional, Manajemen laba dan *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* merupakan variabel independen sedangkan Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan *Cash Flow of Return On Assets* adalah variabel dependen. Menurut analisis dan jenis data, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit tersebut juga data nominal yaitu data yang diperoleh dari hasil menghitung atau membilang. Sedangkan data kontinum adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah gambaran tentang struktur penelitian yang menjabarkan variabel atau subvariabel kepada konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Menurut Sugiyono (2010 hal 58), pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut.

Berikut ini akan dijelaskan masing-masing operasionalisasi variabel yang digunakan:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel **stimulus, prediktor, antecedent**. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2010:59) . Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

a. Kepemilikan Institusional (X_1)

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Gideon, 2005).

Adapun Perhitungan Kepemilikan Institusional dapat diukur sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham KI}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

b. Manajemen Laba (X_2)

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang. Adapun perhitungan Manajemen laba dapat diukur sebagai berikut :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Akrual Modal Kerja}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$\text{Akrual Modal Kerja} = \Delta AL - \Delta HL - \Delta Kas$$

c. *Leverage* (X_3)

Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai proksi leverage. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2010:59) Adapun yang menjadi variabel bebas dalam hal ini adalah Kinerja Keuangan sebagai (Y)

Kinerja perusahaan yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu diukur dengan menggunakan perhitungan Cash Flow of Return on Assets (CFROA) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CFROA} = \frac{\text{EBIT} + \text{Depresiasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010 hal 115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 yang telah mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan sampel.

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2010:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan teknik

Non Probability Sampling. Melalui teknik ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010:122) , Dimana populasi memiliki kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan.

Sampel ini memiliki keunggulan karena lebih efisien dalam waktu dan tenaga. Sedangkan kelemahan dari teknik ini adalah tingkat keterwakilan (representatif) rendah. Hal ini disebabkan karena pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang sama bagi tiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel.

1. Perusahaan yang tidak mengalami delisting di BEI pada periode penelitian.
2. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.
3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional selama periode penelitian.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian

D. Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini data-data yang telah terkumpul akan dihitung kemudian diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menghasilkan informasi yang bermanfaat. Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 dimana dengan menggunakan aplikasi ini diharapkan tidak terjadi tingkat kesalahan yang cukup besar. Akan tetapi untuk menunjang aplikasi ini dibutuhkan juga cara manual untuk menginput data.

Adapun Analisis yang digunakan yaitu dengan Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas data, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Anova), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Sebelum menyajikan hasil penelitian dan analisa data, peneliti ingin menyampaikan terlebih dahulu bahwa penelitian ini dilakukan melalui suatu lembaga yaitu Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL) gedung Bursa Efek Indonesia Menara II lantai 1, Jalan Jend Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013-2015.

Dari 138 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar 21 perusahaan tidak menggunakan mata uang rupiah, 12 perusahaan tidak lengkap laporan keuangannya, 24 perusahaan yang merugi, 57 Perusahaan yang tidak memiliki aset minimum 2 Triliun selama periode penelitian, dan 5 perusahaan yang delisting, sehingga hanya diperoleh 19 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian

Berikut ini disajikan daftar perusahaan yang dijadikan sampel selama periode 2012 - 2015 :

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk
2	ASII	PT. Astra International Tbk
3	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
4	BUDI	PT. Budi Acid Jaya Tbk
5	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
7	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
8	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk
9	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
12	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
13	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
14	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
15	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
16	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk

17	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk
18	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk
19	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

B. Analisis Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20.00. dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan deviasi standar. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	76	,3293	,9824	,654701	,1948954
MLB	76	,0003	,4782	,058354	,0800712
DER	76	,0853	2,2460	,791454	,5593668
CFROA	76	,0176	,5370	,166622	,1029951
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

- a) Nilai Minimum dari Kepemilikan Institusional adalah sebesar 0,3293 ada pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan nilai maximum sebesar 0,9824 ada pada perusahaan PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
- b) Nilai Minimum dari Manajemen Laba adalah sebesar 0,0003 ada pada perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk dan nilai maximum sebesar 0,4782 ada pada perusahaan PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
- c) Nilai Minimum dari Debt to Equity Ratio adalah sebesar 0,0853 ada pada perusahaan PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk dan nilai maximum sebesar 2,2460 ada pada perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk

- d) Nilai Minimum dari CFROA adalah sebesar ,0176 pada perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk dan nilai maximum sebesar 0,5370 pada perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk

2. Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov*.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,09467882
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,344
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054

a. Test distribution is Normal.

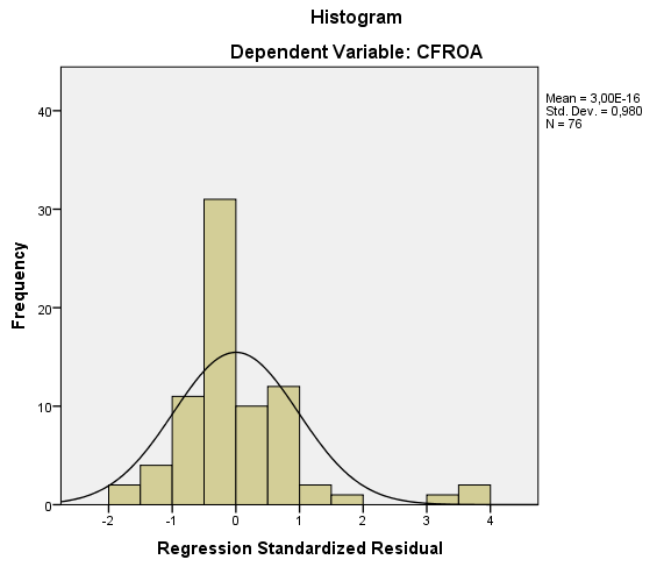
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai significant adalah sebesar 0,054 berarti diatas 0,05 , sehingga dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal

Grafik 4.1

Uji Normalitas Data dengan Grafik Histogram



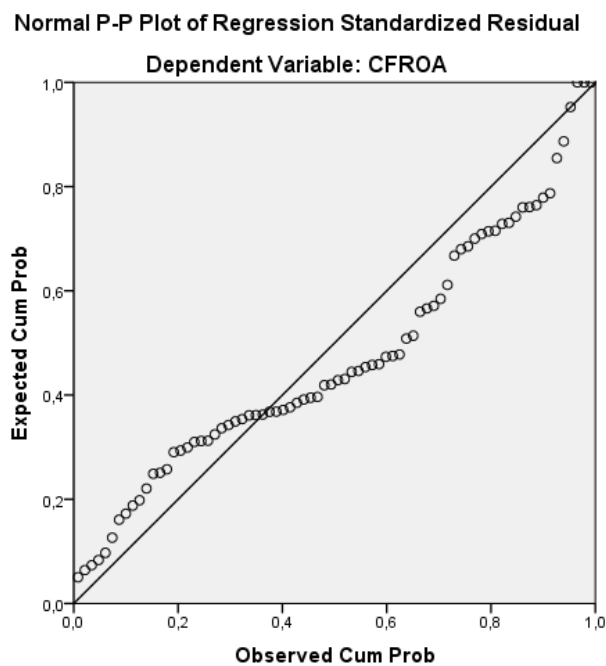
Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan berarti nilai residualnya menunjukkan pola distribusi normal.

Kemudian hasil dari uji normalitas dengan grafik P-P Plot dapat dilihat pada grafik 4.2

Grafik 4.2

Uji Normalitas Data dengan Grafik P-P Plot



Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik normal plot terlihat titik-titik tersebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji secara parsial) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak.
- b) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.

Hasil uji t dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,188	,052		3,645	,001
	KI	,048	,063	,091	,769	,444
	MLB	-,024	,145	-,018	-,162	,872
	DER	-,065	,022	-,354	-2,954	,004

a. Dependent Variable: CFROA

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan tabel uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diatas pada variabel independen Kepemilikan Institusional (KI) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,444 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak , yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional dengan Kinerja Keuangan.
2. Dari hasil uji t diatas pada variabel independen Manajemen Laba (MLB) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,872 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak , yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Manajemen Laba (MLB) dengan Kinerja Keuangan.

3. Dari hasil uji t diatas pada variabel independen DER diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Kinerja Keuangan.

4. Uji F (Anova)

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh).
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima (terdapat pengaruh).

Hasil Uji F (Anova) dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Uji F (Anova)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,123	3	,041	4,401	,007 ^b
	Residual	,672	72	,009		
	Total	,796	75			

a. Dependent Variable: CFROA

b. Predictors: (Constant), DER, MLB, KI

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Dari uji ANOVA atau *F test* didapat nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$, maka H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

5. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen dapat dihitung dengan Koefisien Determinan (R²). Karena dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas maka digunakan Adjusted R² (R² yang disesuaikan) sebagai koefisien determinasi dari kolom Adjusted R Square (R²) pada output SPSS diperoleh angka dalam tabel 4.6

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,394 ^a	,155	,120	,0966312

a. Predictors: (Constant), DER, MLB, KI

b. Dependent Variable: CFROA

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Dari hasil pengolahan Regresi Linear diketahui bahwa koefisien determinasi Adjusted R Square = 0,155, yang artinya secara bersama-sama *Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 15,5% sedangkan sisanya 84,5% (100% – 15,5%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

C. Pembahasan

1. H1 dalam penelitian ini ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional dengan Kinerja Keuangan. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar $0,444 > 0,05$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsoro (2008) , namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Fransisca Widyati (2013) dan Darwis (2009) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. H2 dalam penelitian ini ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara Manajemen Laba (MLB) dengan Kinerja Keuangan. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar $0,872 > 0,05$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Arief Ujijantho dan Bambang Agus Pramuka (2007).
3. H3 dalam penelitian ini diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Kinerja Keuangan. Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar $0,004 < 0,05$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shella Ekawati Ludijanto (2014)

4. H4 dalam penelitian ini diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara *Kepemilikan Institusional*, *Manajemen Laba* dan Debt to Equity Ratio terhadap Kinerja Keuangan secara bersama-sama Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar $0,007 < 0,05$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara Kepemilikan Institusional dengan Kinerja Keuangan, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,444
2. Tidak terdapat pengaruh antara Manajemen Laba (MLB) dengan Kinerja Keuangan hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,872
3. Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan Kinerja Keuangan, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004
4. Terdapat pengaruh antara *Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan secara bersama-sama, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007

B. SARAN

Beberapa hal menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan saran yang dimaksud antara lain

1. Dalam pengukuran kinerja keuangan, yang diproksikan dengan *cash flow return on assets* dengan memasukkan biaya non kas (depresiasi), untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti Q-Tobin yang memasukkan unsur nilai pasar equitas, nilai buku utang dan nilai aktiva. Atau proksi yang lainnya seperti ROE, ROA, EVA dan yang lainnya
2. Dilihat dari nilai adjusted R² yang relatif kecil, maka untuk penelitian selanjutnya perlu meneliti variabel lain, misalnya Komite Audit yang merupakan suatu Komite yang membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial dan yang lainnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel perusahaan, tidak hanya perusahaan manufaktur

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L.S., Ph.D (2008). **Teori dan Praktik Manajemen Keuangan**. Edisi 1. Yogyakarta.
- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. (2006). **Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance**. <http://papers.ssrn.com/>
- Darwis, Herman.(2009). **Corporate Governace Terhadap Kinerja Perusahaan**. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol. 13, No. 3, September 2009, hal. 418-430.
- Fachrudin, Khaira Amalia (2011). **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan**. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Jurnal Akuntansi dan Keuangan, VOL. 13, NO. 1, MEI 2011: 37-46
- Gideon SB Boediono. (2005). **Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governace dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur**. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Gunarsih, Tri (2002). **“Struktur Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan: Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan.”** Disertasi Doktor UGM Yogyakarta
- Hapsoro, Dody. 2008. **Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia**. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol. 19, No. 3, Desember 2008.
- Healy, P., Wahlen, J. 1999. **A Review of The Earnings Management Literture and Its Implications for Standard Setting**. Accounting Horizons 13, p.365-383.
- Kasmir, (2012). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D.E, Weygant J & Terry, (2008).**Akuntansi Intermediate**.Jilid 2.Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Muh. Arief Ujyantho, Bambang Agus Pramuka. (2007). **Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan**. SNA X. Unhas Makasar
- Munawir.(2007). **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Pearce II, J.A dan Robinson Jr, R.B (2008). **Manajemen strategis : Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian (Edisi kesepuluh)**. Jakarta: Salemba Empat.
- Shella Ekawati Ludijanto, Siti Ragil Handayani, Raden Rustam Hidayat.(2014). **Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 1 . Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang

Siregar, Sylvia Veronica dan Utama, Sidharta. (2005). **Pengaruh Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)**. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo 15-16 September 2005

Suad Husnan. (2000). **Corporate Governance di Indonesia: Pengamatan terhadap Sektor Corporate dan keuangan**. Program magister hukum. UGM yogyakarta,2000.

Theresia, Dwi Hastuti (2005). **Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan**. SNA VIII . Solo.

Widyati, Maria Fransisca. (2013). **Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional terhadap Kinerja Keuangan**. Jurnal Ilmu Manajemen | Volume 1 Nomor 1 Januari 2013

<http://akuntansi-undip.blogspot.co.id/>

<http://www.idx.co.id/>

HASIL 19 PERUSAHAAN PERIODE 2012-2015

Descriptives

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	76	,3293	,9824	,654701	,1948954
MLB	76	,0003	,4782	,058354	,0800712
DER	76	,0853	2,2460	,791454	,5593668
CFROA	76	,0176	,5370	,166622	,1029951
Valid N (listwise)	76				

Regression

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, MLB, KI ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: CFROA
 b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,394 ^a	,155	,120	,0966312

- a. Predictors: (Constant), DER, MLB, KI
 b. Dependent Variable: CFROA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,123	3	,041	4,401	,007 ^b
	Residual	,672	72	,009		
	Total	,796	75			

- a. Dependent Variable: CFROA
 b. Predictors: (Constant), DER, MLB, KI

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,188	,052		3,645	,001
	KI	,048	,063	,091	,769	,444
	MLB	-,024	,145	-,018	-,162	,872
	DER	-,065	,022	-,354	-2,954	,004

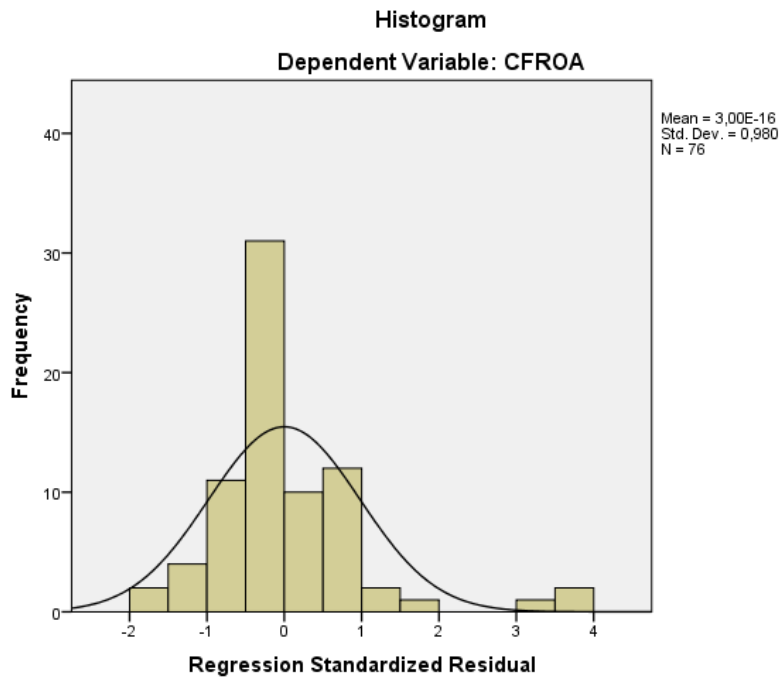
a. Dependent Variable: CFROA

Residuals Statistics^a

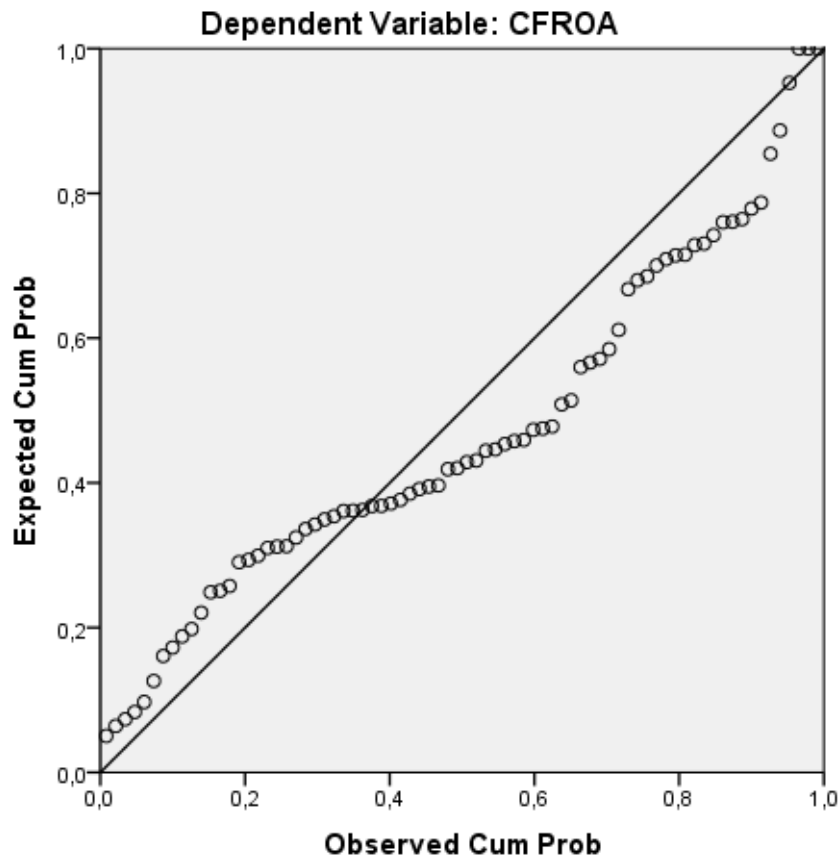
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,065532	,226607	,166622	,0405451	76
Residual	-,1586435	,3626266	0E-7	,0946788	76
Std. Predicted Value	-2,493	1,479	,000	1,000	76
Std. Residual	-1,642	3,753	,000	,980	76

a. Dependent Variable: CFROA

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,09467882
	Absolute	,154
Most Extreme Differences	Positive	,154
	Negative	-,102
Kolmogorov-Smirnov Z		1,344
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

FAKULTAS EKONOMI

Kampus A : Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp : (021) 3904858, 31936540 Fax : (021) 3150604

Jakarta, 25 Oktober 2016

Nomor : 924/D/FE UPI Y.A.I/X/2016
Lampiran : ada
Perihal : Laporan Hasil Penelitian

Kepada Yth,
Maryati Rahayu, SE, MM
Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I
Di
Tempat

Sehubungan dengan Laporan Penelitian Ibu yang berjudul:

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, MANAJEMEN LABA DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2015

Dengan diterimanya Laporan Hasil Penelitian tersebut, semoga bermanfaat dan dapat berlangsung kembali.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Hormat kami,
Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I



Dr. H. Matwarni Anwar, SE, MM

D e k a n

Busan :
Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI

Kampus A: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon: (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3150604

Jakarta, 6 Februari 2017

No. : 002/Perpus FE UPI YAI/II/2017
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penerimaan Laporan Penelitian
Di Perpustakaan FE UPI Y.A.I.

Kepada Yth.
Maryati Rahayu, SE, MM
Dosen Fakultas Ekonomi UPI Y.A.I.
Di Tempat

Dengan hormat,

Perpustakaan Fakultas Ekonomi UPI-Y.A.I telah menerima laporan penelitian berjudul "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015", atas nama :

Nama : Maryati Rahayu, SE, MM
NPM : 0310117701
Program Studi : Manajemen
Jurusan : Ekonomi
Instansi Penelitian : Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Laporan Penelitian ini dijadikan bahan referensi di lingkungan Fakultas Ekonomi UPI-YAI

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya atas namanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dekan FE UPI YAI

Maiwarni Anwar, SE, MM

Perpustakaan FE UPI YAI
Kepala Perpustakaan

Ruwaida, S.Sos., MSi